

SALVING DISTRIBUTION INFORMATION SYSTEM ON PT. ANUGERAH ARGON MEDICA

Halimah

Fakultas IlmuKomputer, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jl. Z.A Pagar Alam No 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721)700261
Halimahyusus2@gmail.com

ABSTRACT

Medica's Argon godsend constitute moving firm at salving sell area filing system and its reporting is still utilize archives and ledger before utilizes. Data collecting on observational it utilizes to methodic observation, interview and `studi` is library. Meanwhile software development methods that is utilized is model Waterfall. Implementation of model Waterfall this was worded utilize `document`'s flowing charts, diagram context, `flow`'s data diagram design output` is input design databasedata dictionary, coded system, application menu design, and logic design programs (flowchart). this observational result make easy clerk in `mendata` (entry), erase, fix, searching sell data, acquisition `stok`'s checking doctor doctor. sell reporting and `stok` is doctor can quickly be gotten so makes easy firm in controls sell.

Keywords : *System informations, sale, distribution*

ABSTRAK

PT. Anugrah Argon Medica merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan obat, sistem pengarsipan dan pelaporannya masih menggunakan arsip dan buku besar sebelum menggunakan database. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, interview, dan studi pustaka. Sedangkan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model Waterfall. Implementasi dari model Waterfall ini dijelaskan menggunakan bagan alir document, konteks diagram, data flow diagram (DFD), rancangan output input, rancangan basis data, kamus data, sistem pengkodean, rancangan menu aplikasi, dan rancangan logika program (flowchart). Hasil penelitian ini memudahkan pegawai dalam mendata (entry), memperbaiki (edit), menghapus (delete), dan pencarian (searching) data penjualan, pengadaan obat pengecekan stok obat. Laporan penjualan dan stok obat dapat dengan cepat diperoleh, sehingga memudahkan perusahaan dalam mengontrol penjualan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, penjualan, distribusi*

1. PENDAHULUAN

PT. Anugerah Argon Medica bergerak dibidang penjualan obat pada Apotik dan Rumah Sakit. Obat yang tersedia didapat dari pabrik yang tiap bulannya telah dipesan. Seperti halnya perusahaan lain PT. Anugerah Argon Medica tidak akan terlepas dari kebutuhan akan informasi untuk terciptanya pelayanan yang baik.

Untuk memperlancar kegiatan yang ada, PT. Anugerah Argon Medica memiliki beberapa sub system antaralain :

- a. Sub system gudang yang melakukan pengolahan data persediaan obat baik obat masuk dan obat keluar, saat ini masih menggunakan buku besar akibatnya pada saat pencarian data obat untuk mengetahui stok yang tersedia memerlukan proses yang relatif lama;
- b. Sub sistem keuangan yang melakukan pengolahan data pembelian dan penjualan yang belum optimal sudah menggunakan aplikasi komputer (Word dan Excel) sehingga sering kali terdapat kesalahan dan ini tentu saja juga membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan laporan dan perhitungan keuntungan perbulan.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu system informasi distribusi obat dengan

menggunakan suatu aplikasi tertentu. Dengan menggunakan system informasi tersebut diharapkan dapat membantu kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut agar lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara langsung, maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu :

- a. Memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data obat;
- b. pengolahan data pembelian dan penjualan obat sering kali terdapat kesalahan;
- c. pembuatan laporan setiap bulan membutuhkan waktu yang lama dan hasil yang didapatkan kadang tidak akurat.

Agar pemasalahan tidak terlalu meluas dan dapat terarah maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

- a. proses pengadaan obat dan pelaporannya;
- b. proses penjualan obat dan pelaporannya;
- c. pengelolaan stock obat digudang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu sistem yang lebih baik dan mempercepat kegiatan yang ada khususnya dibagian gudang.

Definisi Data menurut Windi Novia, S. Pd. dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah "*bahan nyata yang*

dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan), keterangan yang benar dan nyata”.

Definisi Penjualan menurut Windi Novia, S. Pd dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah *proses atau cara perbuatan menjual barang kebutuhan*.

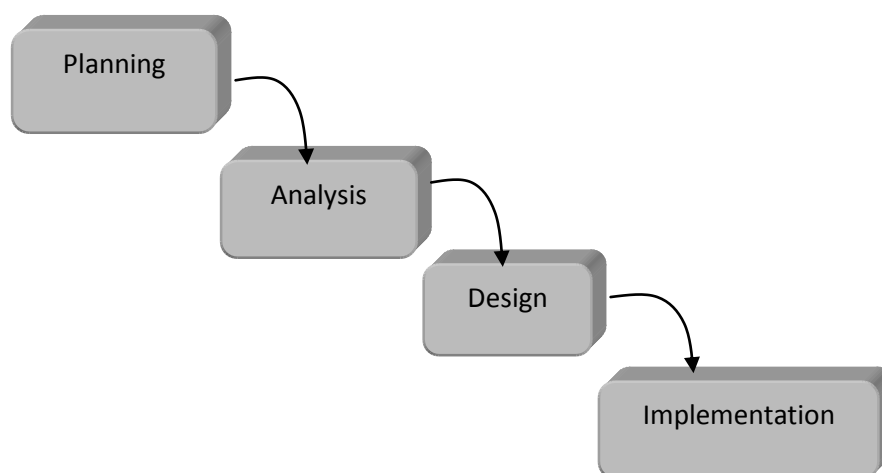
Peranan informasi data penjualan bagi perusahaan, diperlukan untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penjualan. Pada umumnya suatu transaksi penjualan melibatkan produk/barang atau jasa dengan uang sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua belah pihak yang bertransaksi.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–

laporan yang di perlukan. (Jogiyanto, 2005). Berikut ini adalah alasan mengapa suatu sistem perlu diperbaiki atau diganti, adalah adanya permasalahan-permasalahan (*problem*) yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa: ketidakberesan dan pertumbuhan organisasi.

Membangun sistem yang kompleks secara sistematis dan terintegrasi dibutuhkan metode-metode pembangunan sistem agar dapat menuntun pembuat untuk menghasilkan suatu sistem yang sesuai dengan standar. Para ahli mengembangkan beberapa metode berdasarkan pengalaman mereka dalam membangun system informasi.

Metode yang digunakan adalah metode pengembangan sekuensial linear atau sering disebut air terjun (*water fall*). Adapun tahapan di dalam metode ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengembangan Model *waterfall*

Keterangan:

1. *Planning (Perencanaan)*
2. *Analysis (Analisis)*
3. *Design (perancangan)*
4. *Implementation*

Basis data adalah suatu susunan atau kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi atau perusahaan yang di organisir / dikelola dan di simpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang di perlukan pemakainya. (Linda Marlinda, 2004).

Untuk dapat melakukan langkah-langkah sesuai dengan yang diberikan oleh metode pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Alat-alat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) Bagan alir dokumen (*document flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan.
- b. Context Diagram (CD)
Context Diagram (CD) merupakan gambaran umum dari suatu sistem.
 1. Kesatuan Luar(*External Entity*)
 2. Arus data (*Data flow*)
 3. Proses (*Process*)

- c. Data Flow Diagram (DFD)

MenurutJogiyanto (1999) Data flow diagram (DFD) adalah alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured analysis and design*).

1. Kesatuan Luar(*External Entity*)
2. Arus data (*Data flow*)
3. Proses (*Process*)
4. Simpanan data (*Data Store*)

- d. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Menurut Jogiyanto (2005), kamus data (KD) adalah catalog fakta tentang data, dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dengan menggunakan kamus data.

- e. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Bagan alir program (*program flowchart*) merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program

Form adalah suatuobjek yang dipakai sebagai tempat berkerja program aplikasi. Form berbentuk jendela dan dapat dibayangkan sebagai kertas. (Alam, 1999, 13). Properties dipakai untuk menentukan setting suatu objek. (Alam,1999, 15).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Adapun tahapan metode yang dipergunakan adalah:

a. Metode Observasi

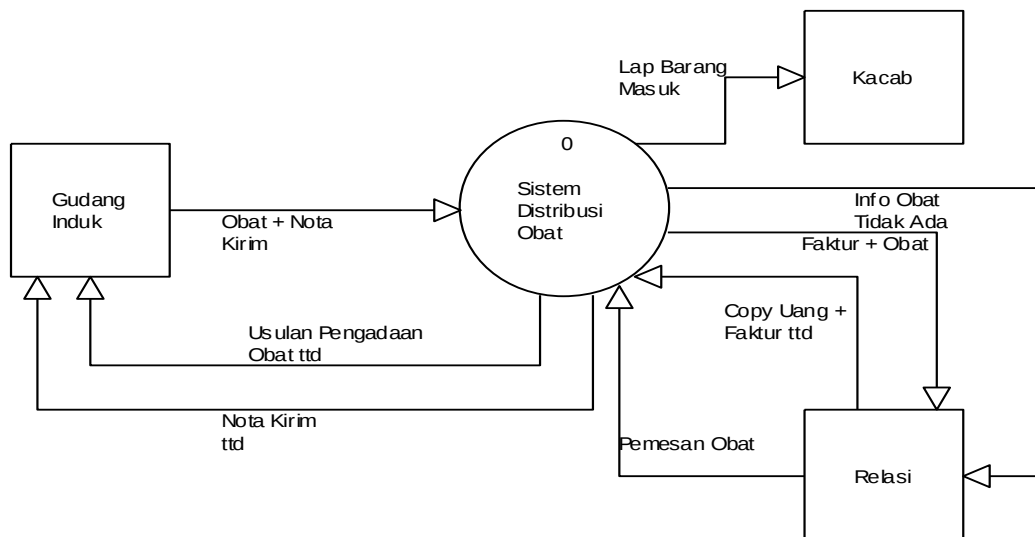
Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan melihat secara langsung pada objek yang diteliti.

b. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan mengadakan Tanya jawab atau melakukan wawancara langsung.

c. Metode Studi Literature

Metode ini digunakan mengumpulkan data-data kepustakaan yang berkaitan dengan judul laporan penelitian serta mempelajari buku-buku literatur.



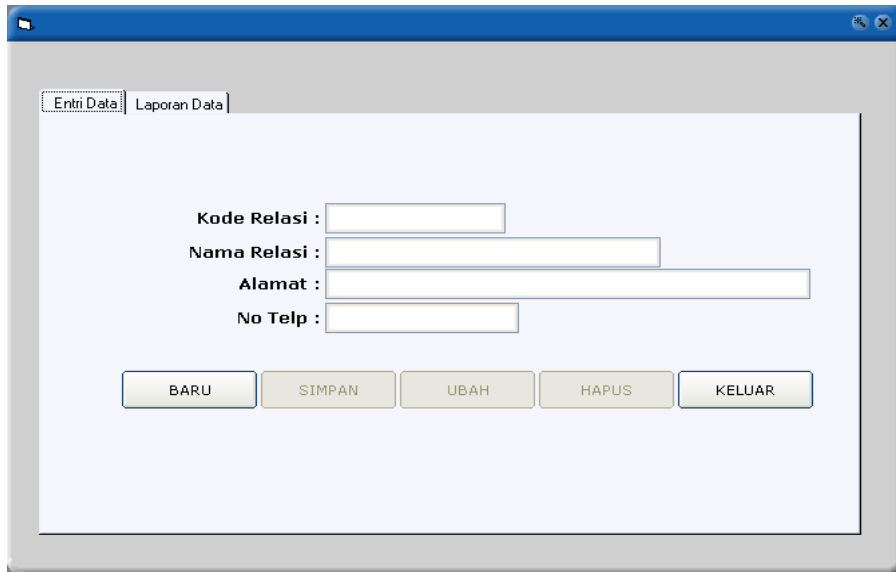
Gambar 2. Context Diagram Sistem Yang Diusulkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan suatu sistem dengan beberapa tampilan yaitu:

a. Tampilan Program Entry Relasi

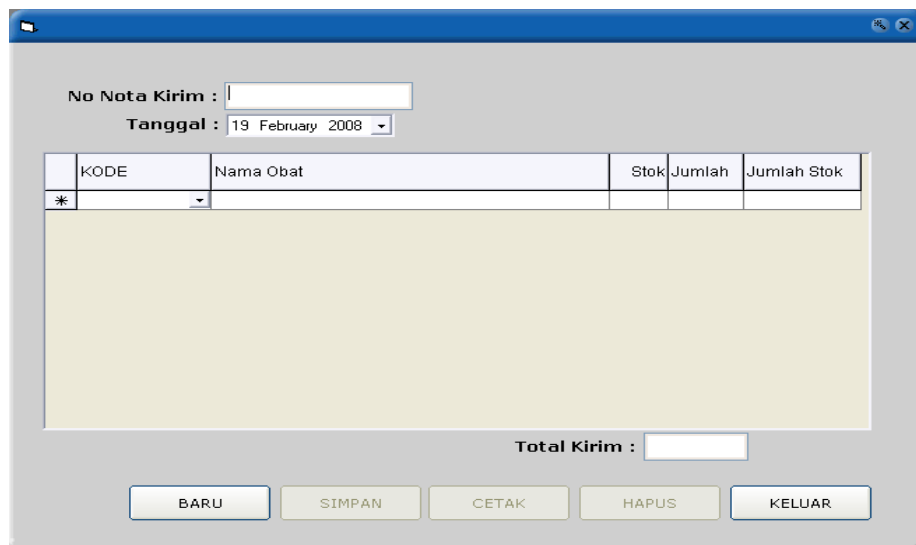
Tampilan ini berisi tentang data relasi yang akan dimasukkan ke dalam sistem, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Program Entry Relasi

- b. Tampilan Program Pengadaan Obat.
- Tampilan program pengadaan obat berisi tentang tampilan pengadaan obat-

obatan, tampilan ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Program Pengadaan Obat

- c. Tampilan Program Penjualan Obat.
- Tampilan program penjualan obat berisi tentang data penjualan obat.

Adapun tampilan program ini dapat dilihat pada Gambar 5.

No Faktur :

Tanggal : 19 February 2008

Relasi :

Nama :

Alamat :

	KODE	Nama Obat	Harga Satuan	QTY	Sub Total	(%)	Nilai (Rp.)	Jumlah (Rp.)
*								

BARU SIMPAN CETAK

HAPUS KELUAR

Total : 0

Potongan : 0

PPN 10 % : 0

Jumlah Bayar : 0

Gambar 5. Tampilan Program Penjualan Obat

d. Tampilan Laporan – laporan

tampilan laporan ini dapat dilihat pada

Tampilan laporan-laporan berisi
tentang laporan stok barang. Adapun

Gambar 6.

Laporan-Laporan

Laporan Tahunan | Laporan Nota Kirim

Laporan Stok Obat | Laporan Harian | Laporan Bulanan

STOK DIBAWAH : 0

CEK CETAK

Gambar 6. Tampilan Laporan Laporan

e. Tampilan Laporan Nota Kirim

Tampilan laporan nota kirim berisi laporan nota barang yang sudah di kirim.

Adapun tampilan laporan nota kirim dapat di lihat pada Gambar 7.

LAPORAN NOTA KIRIM PT. AAM					
No Nota Kirim : 11111			Tanggal : 19-Feb-2008		
Kode Obat	Nama Obat	Jumlah Kirim	Stok	Jumlah Stok	Satuan
00002	Parasetamol	90	34	124	MM
12345	Doliprin	25	50	75	MM
Total		115			

Gambar 7. Tampilan Laporan Nota Kirim

Pembahasan

1) Kelebihan Program

Program ini memiliki kelebihan sebagai berikut.

1. Dapat mencari data yang telah dimasukkan (*entry*) untuk diperbaiki (*edit*) atau dihapus (*delete*), dan pengolahan data tersimpan dalam *database* yang sewaktu-waktu dapat ditampilkan kembali.
2. Terkontrolnya laporan stok, obat masuk, penjualan obat

2) Kelemahan Sistem

Program ini memiliki kelemahan sebagai berikut.

1. Belum Ada Password untuk keamanan data.
2. Penjualan obat yang ditawarkan belum dilakukan secara *on-line*.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini memudahkan pegawai dalam mendata (*entry*), memperbaiki (*edit*), menghapus (*delete*), dan pencarian (*searching*) data stok, obat masuk, penjualan obat, dan retur obat.
2. Dengan adanya sistem komputerisasi dapat memudahkan dalam pengecekan stok obat yang ada digudang dan memudahkan dalam pembuatan laporan penjualan obat.
3. Tidak terjadi penumpukan stok obat yang rusak atau kadaluarsa akibat kurang telitinya pengecekan obat yang ada digudang.

PENELITIAN LANJUTAN

Saran penulis pada penelitian ini sebagai berikut.

1. PT. Anugerah Argon Medica dapat mengimplementasikan program untuk memudahkan pekerjaan dan mempercepat pembuatan laporan stok, penjualan dan retur obat.
2. Kepada pembaca yang akan mengadakan penelitian yang sama, untuk melengkapi program ini dengan menambahkan sistem penjualan secara *on-line*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto, HM, 2005, *Analisis dan Desain Sitem Informasi*, Andi Yogyakarta : Yogyakarta
- [2] Kristanto Harianto, 1994, *Konsep Perancangan Database*, Andi Yogyakarta. : Yogyakarta
- [3] Kurniadi Adi, 2000, *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*, PT. Elek Media Komputindo : Jakarta
- [4] Marlinda Linda, S. Pd, 2004, *Sistem Basis Data*, Andi Yogyakarta : Yogyakarta
- [5] Novia Windi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Kashiko : Jakarta
Alam , 1999, *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*, PT. Elek Media Komputindo : Jakarta